

Densus 88 Tangkap 2 Terduga Teroris di Bangka Belitung

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Bangka - Keseriusan Kapolri dalam program seratus hari kerjanya, kembali terbukti udengan pengungkapan tersangka gerakan radikalisme. Tim [Densus 88](#) bersama Polda Bangka Belitung (Babel), mengamankan dua pria yang diduga kuat terlibat jaringan teroris di Bangka Belitung.

Dua orang tersebut ditangkap dalam kurun waktu dua hari berturut-turut di tempat berbeda. Penangkapan pertama pada Kamis 4 Februari di Desa Sinar Sitiung, Kecamatan Gantung, Kabupaten Belitung Timur, dilakukan terhadap seorang pria berinisial K alias SA alias AR alias Gondrong, yang disinyalir merupakan jaringan [JAD](#) Yogyakarta.

Hari ini Jumat sore tadi sekitar pukul 15.30 WIB, Densus 88 bersama Polda Babel, kembali menangkap seorang pria diduga terlibat teroris di Bangka Belitung. Pria

itu berinisial RG yang diduga terkait jaringan organisasi terlarang ISIS. Ia ditangkap diruas jalan seputaran jembatan 12 Pangkalpinang.

Setelah mengamankan RG, petugas kemudian melakukan pengeledahan terhadap kediaman terduga pelaku di kawasan Desa Air Anyir, Kabupaten Bangka, Provinsi Babel, yang diduga terlibat jaringan ISIS dan melakukan tindakan terororis di Bangka Belitung. Saat pengeledahan diamankan sejumlah barang bukti. Diantaranya satu bilah pedang, satu busur panah dan sejumlah buku-buku beraliran radikal.

Proses pengeledahan rumah terduga yang berada sekitar 1 kilometer dari pemukiman warga tersebut, disaksikan oleh perangkat desa setempat.

Menurut keterangan Sekretaris Desa Air Anyir, Yoga Aditya Jaya, terduga ini sudah sekitar dua tahun menetap disitu. Namun, belum tercatat sebagai penduduk setempat dan sedang dalam proses mengurus pindah jiwa.

“Pelaku bukan warga asli sini. Tapi sedang mengurus kepindahannya untuk menetap,” katanya.

Sedangkan aktivitas kesehariannya, tidak banyak diketahui. Karena yang bersangkutan jarang berinteraksi dengan warga.

“Rumah tempat tinggalnya cukup berjauhan dari pemukiman warga lainnya, jadi kesehariannya seperti apa tidak tahu parris,” ujarnya.

Penangkapan dua terduga yang terkait jaringan radikal, ditengah upaya Bangka Belitung mengembangkan kepariwisataan ini, diharapkan mampu semakin meningkatkan rasa aman bagi masyarakat dan wisatawan yang hendak berkunjung dari ancaman aksi-aksi terorisme.